

SKRIPSI

EVALUASI TINGKAT HIDUP DAN KESEHATAN TANAMAN PADA PLOT PERCONTOHAN HUTAN KEMASYARAKATAN MANGARA MANDIRI DESA TUMBANG MANGARA KABUPATEN KATINGAN

ARJUNA PUJIANO

223020404099



**FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

**EVALUASI TINGKAT HIDUP DAN KESEHATAN TANAMAN
PADA PLOT PERCONTOHAN HUTAN KEMASYARAKATAN
MANGARA MANDIRI DESA TUMBANG MANGARA
KABUPATEN KATINGAN**

ARJUNA PUJIANO
223020404099

*Skripsi ini merupakan salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar, Sarjana Kehutanan
pada Jurusan Kehutanan*

FAKULTAS PERTANIAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2026

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI TINGKAT HIDUP DAN KESEHATAN TANAMAN
PADA PLOT PERCONTOHAN HUTAN KEMASYARAKATAN
MANGARA MANDIRI DESA TUMBANG MANGARA
KABUPATEN KATINGAN

ARJUNA PUJIANO

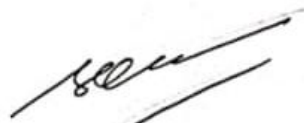
223020404099

Program Studi Kehutanan

Jurusan Kehutanan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sosilawaty, M.P.

Tanggal:

Pembimbing II,



Eritha Kristiana Firdara, S.Hut., M.P.

Tanggal:

Mengetahui,



Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Dekan

Dr. Ir. Wilson, M.Si.

NIP. 19631108 199302 1 001

Jurusan Kehutanan
Ketua,



Dr. Hendra Toni, S.Hut., M.P.

NIP. 19790614 200501 1 003

LEMBAR PESETUJUAN TIM PENGUJI
EVALUASI TINGKAT HIDUP DAN KESEHATAN TANAMAN
PADA PLOT PERCONTOHAN HUTAN KEMASYARAKATAN
MANGARA MANDIRI DESA TUMBANG MANGARA
KABUPATEN KATINGAN

Oleh:

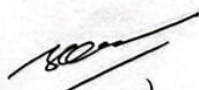
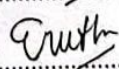
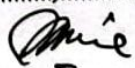
ARJUNA PUJIANO

223020404099

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kehutanan Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Universitas Palangka Raya

Hari/Tanggal : SEMIN. 13 Juli 2026
Waktu : 11.00 WIB
Tempat : JURUSAN KEHUTANAN.

Tim Penguji

- | | | |
|---|--------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sosilawaty, M.P. | (Ketua) | (..... ) |
| 2. Eritha Kristiana Firdara, S.Hut., M.P. | (Sekretaris) | (..... ) |
| 3. Ir. Nuwa, M.P. | (Anggota) | (..... ) |

RINGKASAN

ARJUNA PUJIANO, 223020404099, **Evaluasi Tingkat Hidup dan Kesehatan Tanaman di Plot Percontohan 1 dan 2 Hutan Kemasyarakatan Mangara Mandiri Desa Tumbang Mangara Kabupaten Katingan.** Dibawah bimbingan SOSILAWATY dan ERITHA KRISTIANA FIRDARA

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Mangara Mandiri merupakan salah satu bentuk pengelolaan hutan berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian kawasan hutan. Upaya rehabilitasi dan pengayaan vegetasi pada kawasan HKm dilakukan melalui kegiatan penanaman berbagai jenis tanaman pada plot percontohan. Keberhasilan kegiatan penanaman tidak hanya ditentukan oleh jumlah tanaman yang ditanam, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat hidup dan kondisi kesehatan tanaman setelah ditanam. Kondisi kesehatan tanaman menjadi aspek penting karena berpengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan, serta keberhasilan pengelolaan tanaman dalam jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat hidup dan kesehatan tanaman pada Plot Percontohan 1 dan Plot Percontohan 2 HKm Mangara Mandiri Desa Tumbang Mangara Kabupaten Katingan. Penelitian dilakukan menggunakan metode sensus terhadap seluruh tanaman pada dua plot percontohan seluas masing-masing 1 hektar. Tingkat hidup tanaman dianalisis berdasarkan persentase hidup menurut SNI Nomor 8420 Tahun 2018, sedangkan penilaian kesehatan tanaman dilakukan menggunakan metode *Forest Health Monitoring* (FHM) berdasarkan lokasi kerusakan, tipe kerusakan, dan tingkat keparahan kerusakan tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Demplot 1 ditemukan sebanyak 373 individu tanaman yang terdiri dari 10 jenis, sedangkan Demplot 2 ditemukan sebanyak 307 individu tanaman yang terdiri dari 14 jenis. Jenis tanaman yang mendominasi pada kedua demplot adalah jengkol (*Pithecellobium lobatum*). Kerusakan tanaman yang paling banyak ditemukan berupa liana, perubahan warna daun, luka terbuka, serta cabang patah atau mati. Rata-rata tingkat keparahan kerusakan pada Demplot 1 sebesar 44,92%, sedangkan pada Demplot 2 sebesar 42,76%. Hasil analisis indeks kerusakan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,38 pada Demplot 1 dan 2,16 pada Demplot 2. Berdasarkan metode *Forest Health Monitoring* kedua plot termasuk dalam kategori sehat.

ABSTRACT

EVALUATION OF PLANT SURVIVAL RATE AND HEALTH CONDITION IN THE DEMONSTRATION PLOTS OF HUTAN KEMASYARAKATAN MANGARA MANDIRI, TUMBANG MANGARA VILLAGE, KATINGAN REGENCY

ARJUNA PUJIANO

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Mangara Mandiri is a community-based forest management area that has demonstration plots as an effort for land rehabilitation. This study aimed to determine the survival rate and plant health condition in Demonstration Plot 1 and 2 of HKm Mangara Mandiri, Tumbang Mangara Village, Katingan Regency. The study used a census method on two demonstration plots, each covering an area of 1 ha.

The results showed that Demonstration Plot 1 had 373 individuals from 10 plant species, while Demonstration Plot 2 had 307 individuals from 14 plant species. The dominant plant species found in both demonstration plots was jengkol (*Pithecellobium lobatum*). The most common damages found were lianas, leaf discoloration, open wounds, and broken or dead branches. The damage index value in Demonstration Plot 1 was 2.41 and in Demonstration Plot 2 was 2.18, indicating that both demonstration plots were categorized as healthy. The results also indicated that plant health conditions were influenced by maintenance intensity in each plot.

Keywords: Hutan Kemasyarakatan, plant health, plant survival rate, *Forest Health Monitoring*.

ABSTRAK

EVALUASI TINGKAT HIDUP DAN KESEHATAN TANAMAN PADA PLOT PERCONTOHAN HUTAN KEMASYARAKATAN MANGARA MANDIRI DESA TUMBANG MANGARA KABUPATEN KATINGAN

ARJUNA PUJIANO

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Mangara Mandiri merupakan kawasan pengelolaan hutan berbasis masyarakat yang memiliki plot percontohan sebagai upaya rehabilitasi lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hidup dan kesehatan tanaman pada Plot Percontohan 1 dan 2 HKm Mangara Mandiri Desa Tumbang Mangara Kabupaten Katingan. Penelitian menggunakan metode sensus pada dua plot percontohan seluas masing-masing 1 ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Demplot 1 memiliki 373 individu dari 10 jenis tanaman, sedangkan Demplot 2 memiliki 307 individu dari 14 jenis tanaman. Jenis tanaman yang mendominasi pada kedua demplot adalah jengkol (*Pithecellobium lobatum*). Kerusakan yang paling banyak ditemukan berupa liana, perubahan warna daun, luka terbuka, dan cabang patah atau mati. Nilai indeks kerusakan Demplot 1 sebesar 2,41 dan Demplot 2 sebesar 2,18 sehingga kedua demplot termasuk kategori sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan tanaman dipengaruhi oleh intensitas pemeliharaan pada masing-masing plot.

Kata kunci: Hutan Kemasyarakatan, kesehatan tanaman, tingkat hidup tanaman, *Forest Health Monitoring*.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Palangka Raya, Juli 2026



Arjuna Pujiano
223020404099

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Arjuna Pujiano dengan NIM 223020404099, dilahirkan pada 4 Januari 2004 di Desa Sababilah, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan ayah bernama Bermard Harto dan ibu bernama Srimuliani. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis dimulai di SD Negeri 2 Sababilah pada tahun 2010–2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Dusun Selatan pada tahun 2016–2019, dan menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Buntok pada tahun 2019–2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Palangka Raya (UPR) Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Jurusan Kehutanan melalui jalur SBMPTN. Selama menempuh pendidikan di Universitas Palangka Raya Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Jurusan Kehutanan, penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang berlangsung dari bulan Juli–Agustus tahun 2025 yang dilaksanakan di Desa Badirih, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktik Lapangan (PL) pada tanggal 2–5 Februari 2026 serta melaksanakan program magang mandiri selama tiga bulan, yaitu pada periode 22 September–22 Desember 2025 di Yayasan World Wide Fund for Nature (WWF). Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, penulis melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul “Evaluasi Tingkat Hidup dan Kesehatan Tanaman pada Plot Percontohan Hutan Kemasyarakatan Mangara Mandiri Desa Tumbang Mangara Kabupaten Katingan” di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Sosilawaty, M.P. selaku dosen pembimbing I dan Eritha Kristiana Firdara, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI TINGKAT HIDUP TANAMAN DAN KESEHATAN TANAMAN PADA PLOT PERCONTOHAN HUTAN KEMASYARAKATAN MANGARA MANDIRI DESA TUMBANG MANGARA KABUPATEN KATINGAN” dengan baik.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini, menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sosilawaty, M.P. dan Ibu Eritha Kristiana Firdara, S.Hut. M.P. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Nuwa, M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Reri Yulianti, S.Hut., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Kehutanan.
5. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Kehutanan yang telah membantu dan memperlancar seluruh proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
6. Penulis mengucapkan terima kasih kepada World Wide Fund for Nature (WWF) Landscape Sebangau–Katingan (SEKA) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Ma'mun

Ansori, Bang Hari, Kak Tari, dan Bang Anes atas bantuan, arahan, serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian di lapangan hingga proses penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Bermard Harto, sosok ayah, motivator, dan penuntun arah dalam kehidupan penulis. Senang rasanya melanjutkan perjuangan ini dengan kehadiran beliau, penulis berusaha mewujudkan harapan dan keinginan beliau agar penulis dapat meraih gelar sarjana. Semoga segala perjuangan ini menjadi bentuk bakti dan kebanggaan untuk beliau.
8. Ibu Srimuliani yang selalu memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Doa dan dukungan, tersebut menjadi penguat dalam perjalanan hidup penulis.
9. Teman-teman seperjuangan, khususnya Seno dan Rama, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Yui Taros terima kasih dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kehutanan.

Palangka Raya, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Hutan Kemasyarakatan (HKm).....	4
2.2 Plot percontohan / <i>Demonstration Plot</i> (Demplot).....	5
2.3 Evaluasi Tingkat Hidup Tanaman	5
2.4 Kesehatan Tanaman	6
2.5 Penyebab Kerusakan Tanaman	7
III. METODE PENELITIAN.....	9
3.1 Tempat dan Waktu.....	9
3.2 Alat dan Bahan.....	9
3.3 Jenis Data	10
3.4 Prosedur Kerja	10
3.4.2 Tahapan Kerja	11
3.5 Analisis Data.....	11
3.5.1 Persentase Hidup Tanaman.....	12
3.5.2 Penilaian Kerusakan Tanaman.....	13
3.6 Bagan Alur Penelitian	17

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	18
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	18
4.2 Iklim dan Topografi	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
5.1 Persentase Hidup Tanaman.....	20
5.2 Komposisi Tanaman di Demplot	21
5.2.1 Jumlah dan Jenis Tanaman Demplot 1	21
5.2.2 Jumlah dan Jenis Tanaman Demplot 2	22
5.3 Kondisi Tanaman	23
5.4 Indikator Kesehatan Tanaman	25
5.4.1 Lokasi dan Tipe Kerusakan Tanaman	25
5.4.2 Tingkat Keparahan Tanaman.....	32
5.4.3 Kelas Kerusakan Tanaman	33
5.5 Tindakan Pemeliharaan dan Perawatan	34
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	35
6.1 Kesimpulan	35
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Persentase Hidup Tanaman.....	12
Tabel 2. Kode, Definisi dan Nilai Indeks Lokasi Kerusakan Pohon.	14
Tabel 3. Kode, Deskripsi Bobot Nilai Tipe Kerusakan.	15
Tabel 4. Kode, Nilai dan Klasifikasi Keparahan Kerusakan.	16
Tabel 5. Indeks Kerusakan Tanaman.	16
Tabel 6. Persentase Tanaman Hidup Demplot 1.....	20
Tabel 7. Persentase Tanaman Hidup Demplot 2.....	20
Tabel 8. Persentase Jumlah Jenis Tanaman Demplot 1.	21
Tabel 9. Persentase Jumlah Jenis Tanaman Demplot 2.	22
Tabel 10. Lokasi dan Tipe Kerusakan Tanaman.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Kondisi Tanaman Demplot 1	24
Gambar 2. Persentase Kondisi Tanaman Demplot 2	24
Gambar 3. Kerusakan Lainnya: Liana dan Gulma.....	27
Gambar 4. Luka Terbuka	28
Gambar 5. Cabang Patah atau Mati.....	29
Gambar 6. Batang Patah atau Akar Patah	29
Gambar 7. Kehilangan Pucuk atau Pucuk Mati	30
Gambar 8. Kerusakan Pucuk atau Tunas	31
Gambar 9. Perubahan Warna Daun.....	31
Gambar 10. Rata-Rata Persentase Kerusakan Tanaman	32
Gambar 11. Nilai Rata-Rata Kerusakan Tanaman	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta HKm Mangara Mandiri dan HKm Batu Kacah Kacah.....	41
Lampiran 2. Tally Sheet Pengambilan Data Lapangan.....	41
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Demplot 1 dan 2.....	42
Lampiran 4. Perhitungan Nilai Rata-Rata Nilai Indeks Kerusakan Tanaman	56
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	57

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, B., Safe'i, R., & Hidayat, W. 2019. Analisis kerusakan pohon di hutan kota stadion Kota Metro Provinsi Lampung. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 3(1), 112.
- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., & Wijoyo, E. B. 2023. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik. *Jakarta: Get Press indonesia*.
- Affifah, S. 2025. Identifikasi Jenis Dan Tingkat Kerusakan Tegakan Kebun Hutan Di Areal Garapan Kelompok Tani Hutan Harapan Baru Iii Tahura Wan Abdul Rachman.
- Al Mudatsir, A. 2024. *Penilaian Kesehatan Pohon Menggunakan Metode Forest Health Monitoring di Kampus Universitas Hasanuddin Tamalanrea Makassar= Assessment of Tree Health Using Forest Health Monitoring Method at Hasanuddin University, Tamalanrea, Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Arwanda, E. R., Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Herwanti, S. 2021. Identifikasi Kerusakan Pohon pada Hutan Tanaman Rakyat PIL, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(3), 351-361.
- Astri, N., Firdara, E. K., & Yulianti, R. 2022. Monitoring Kesehatan pada Tanaman Eucalyptus (*Eucalyptus urograndis*) di PT. Industrial Forest Plantation (IFP) Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropika*, 17(2), 132-141.
- Azham, Z., Derita, D., Yahya, Z., & Sipayung, M. 2024. Pengabdian Masyarakat Kegiatan Perawatan Tanaman Umur di Bawah 3 Tahun pada Hutan Tanaman Industri (Hti) Tanaman Eucalyptus Di Pt Surya Hutani Jaya Di Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Abdimas Untag Samarinda*, 2(2), 109-116.
- Barrung, R., Ramli, M. A., Idris, A. I., Adhistry, W. U., Semu, Y. D., & Sarif, M. 2025. Tingkat Keberhasilan Tanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Tahun Pelaksanaan 2019-2021 di Desa Butang Kecamatan Mappak Kabupaten Tana Toraja. *Pangale: Journal of Forestry and Environment*, 5(1), 42-55.
- Brito, G. Q. D., Murta, J. R. D. M., Mendonça Filho, S. F., & Salemi, L. F. 2023. Can rainfall seasonality trigger soil water repellency in a tropical riparian forest. *Journal of Forestry Research*, 34(3), 773-780.
- Dewi, I. N., Andayani, W., & Suryanto, P. 2018. Karakteristik petani dan kontribusi hutan kemasyarakatan (HKm) terhadap pendapatan petani di Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(1), 86-98.

- Elmayana, E., & Rita, R. R. N. D. 2022. Identifikasi Kesehatan Pohon Di Jalur Hijau Kota Selong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Silva Samalas*, 5(1), 31-44.
- Fikri, K., Latifah, S., & Aji, I. M. L. 2023. Identifikasi tipe kerusakan pohon di RTH Kampus Universitas Mataram. *Journal of Forest Science Avicennia*, 6(1), 12-25.
- Haikal, F. F., Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Darmawan, A. 2020. Pentingnya pemantauan kesehatan hutan dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan (studi kasus HKm Beringin Jaya yang di kelola oleh KTH Lestari Jaya 8). *Jurnal Pulau-Pulau Kecil*, 4(1), 31-43.
- Hati, K. A., & Sutrisno, A. J. 2024. Evaluasi Kerusakan Pohon pada Lanskap Kampus Diponegoro UKSW. *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 60-72.
- Junita, R., Lubis, L., Pinem, M. I., & Dalimunthe, C. I. 2017. Hubungan antara anatomi daun dengan ketahanan penyakit gugur daun pada tanaman karet (*Hevea brassiliensis* Muell. Arg). *JURNAL AGROTEKNOLOGI*, 5(1), 160-166.
- Karlinasari, L., & Surjokusumo, S. 2010. Kebugaran Pohon Berdiri (*Standing Tree*) Sebagai Aset Lingkungan Perkotaan dan Perumahan. In *Di dalam: Workshop Pemantauan Kesehatan Hutan Pada Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Perkotaan. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Kilis, E. F. H. 2025. *Status Kesehatan dan Pertumbuhan Tegakan Sengon (Falcataria mollucana) di Hutan Rakyat Kabupaten Sleman* (Doctoral dissertation, Institut Pertanian Stiper).
- Kusuma, A. F., Sukarno, A., & Purwanti, G. A. (2024). Evaluasi Keberhasilan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Pada Kawasan Perhutanan Sosial Sukowono Lumajang. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(2), 41-47.
- Mangold, R. 1997. Forest health monitoring: field methods guide. *Buku. USDA Forest Service. New York*, 246.
- Mpapa, B. L., & Lasamadi, R. 2022. Identifikasi Kesehatan Pohon Hutan Kota dan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Banggai. *Jurnal Hutan Tropis*, 10(3), 220-226.
- Muttaqin, M. Z., Ardiyanto, A., & Wahyudi, E. 2017. Optimalisasi Program Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Desa Aik Berik Kabupaten Lombok Tengah. *POLITICO*, 17(2).
- Nanlohy, L. H., & Saeni, F. 2022. Penilaian Kualitas Kesehatan Pohon Pada Jalur Hijau Kota Sorong. *Median: Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta*, 14(2).
- Napitupulu, R. R. 2022. Persen Hidup Tanaman pada Area Showing Window Revegetasi Lahan Gambut Bekas Terbakar di HLG Londerang: Plant

Survival Rate at Revegetation Showing Window Area Of Burned Peatland In Hlg Londerang. *Jurnal Silva Tropika*, 6(2), 86-93.

Ngasim, M. I. 2025. Mengapa Curah Hujan Tinggi Meningkatkan Risiko Penyakit Jamur pada Tanaman Hortikultura?. *AGRINOW!: Buletin Pertanian*, 1(1), 34-37.

Nurhidayah, Diana R dan Hastaniah. 2017. Keanekaragaman Jenis Liana pada Paparan Cahaya Berbeda di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. *UlinJurnal Hutan Tropis*, 1(2): 145-153.

Paembonan, S. A. 2020. *Silvika Ekofisiologi dan Pertumbuhan Pohon*. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin.

Pasaribu, P. H. P. 2022. Relationship of slope, soil type, and land use on erosion hazards. *Inovasi*, 19(2), 147-158.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.9/MENLHK/2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial.

Pertiwi, D., Safe'i, R., & Kaskoyo, H. 2019. Identifikasi kondisi kerusakan pohon menggunakan metode *forest health monitoring* di tahura war provinsi lampung. *Jurnal Perennial*, 15(1), 1-7.

Puspita, E. N., Safe'i, R., Kaskoyo, H., & Hilmanto, R. 2021. Penilaian Indikator Kesehatan Hutan Rakyat Pada Pola Tanam Agroforestri (Studi Kasus Hutan Rakyat Milik Anggota Gapoktan Satria Rimba Desa Kubu Batu, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran). *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 27-33.

Rahmawati, R., Nugroho, Y., & Prihatiningtyas, E. 2020. IDENTIFIKASI KESEHATAN TANAMAN JATI (*Tectona grandis*Linn. f) DI KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 2(5), 949-956.

Rahyunanto, S. 2024. Evaluasi Dampak Demplot Macam Varietas Jagung di Kabupaten Wonogiri. *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal*, 3(1), 66-73.

Rochmah, S. F., Safe'i, R., Bintoro, A., Kaskoyo, H., & Rahmat, A. 2021. The effect of forest health on social conditions of the community. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 739, No. 1, p. 012016). IOP Publishing.

Rohmadi S, Rayadin Y, Matius P, Ruslim Y. 2018. Kehadiran dan Keragaman Herba-Liana sebagai Sumber Pakan Satwa Liar di Kawasan Reklamasi Pascatambang Batubara PT Kideco Jaya Agung, Paser, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 4(2): 71- 82.

Safe'i, R., dan Tsani, K. M. 2017. Penyuluhan program kesehatan hutan rakyat di

- desa tanjung kerta kecamatan kedondong kabupaten pesawaran. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1(1): 1-3.
- Safe'i, R., Hardjanto, H., Supriyanto, S., & Sundawati, L. 2015. Pengembangan metode penilaian kesehatan hutan rakyat sengon (*Falcataria moluccana* (Miq.) Barneby & JW Grimes). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 12(3), 175-187.
- Safe'i, R., Kaskoyo, H., Darmawan, A., & Indriani, Y. 2020. Kajian kesehatan hutan dalam pengelolaan hutan konservasi. *Ulin Jurnal Hutan Tropis*, 4(2), 70-76.
- Salimeni, S. 2023. DEMONTRASI PLOT BUDIDAYA TANAMAN BAWANG MERAH DI DESA TELANG ANDRAU KABUPATEN BARITO SELATAN. *JURNAL BAKTI UPPR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 89-97.
- Sandhi, N., Putra, I. S. A. D. I., & Astiti, N. W. S. 2020. Peran Penyuluh dalam Memotivasi Petani dalam Berusahatani Cabai di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata ISSN*, 2685, 3809.
- Saragih, D., Wahyudi, W., & Putir, P. E. 2022. Penilaian Kesehatan Pohon Pada Jalur Hijau Di Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah: Tree Health Assessment on the Green Line in the City of Palangka Raya, Central Kalimantan. *Hutan Tropika*, 17(2), 166-183.
- Simanjuntak, S. L., & Nugroho, Y. 2021. *Evaluasi Pertumbuhan Dan Kesehatan Tanaman Intoleran Di Lahan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (Das) Desa Tiwingan Lama Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Evaluation of Growth and Health of Intolerant Plants in Watershed Rehabilitation Areas in Tiwingan Lama Village Banjar District South Kalimantan*. 04(6), 967–976.
- Sodikin, D. 2019. Penilaian Kesehatan Jalur Hijau di Kota Bogor.
- Stalin, M., & Diba, F. 2013. Analisis kerusakan pohon di jalan Ahmad Yani kota Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*, 1(2).
- Sugiyono 2018. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, P. 2024. *Agroforestri pangan fungsional*. UGM PRESS.
- Triwanto, J. 2019. *Agroforestry* (Vol. 1). UMMPress.
- Tsani, M. K., & Bintoro, A. 2017. Identifikasi Tingkat Kerusakan Tegakan Hutan Di Areal Kpph Talangmulya. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 194-204).
- Umam, K., Jumadi, R., & Nurdyawati, R. 2025. *Peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelaksana Penyuluh Pertanian Bawean dalam Pemberdayaan Petani*

melalui Demonstrasi Plotting (DEMPLLOT) Tembakau di Pulau Bawean. 2(2), 125–129.

- Wahyuni, S., Kurniawan, D., & Lestari, P. 2022. Yield potential of jengkol under low-input management. *Journal of Sustainable Agriculture*, 14(3), 201–210.
- Waruwu, E., Firdara, E. K., Octavianus, R., Nuwa, N., & Triyadi, A. 2021. Evaluasi Kesehatan Pohon Menggunakan Indikator Forest Health Monitoring Pada Ruang Terbuka Hijau Universitas Palangka Raya: Evaluation of Tree Health Using Forest Health Monitoring Indicators in Palangka Raya University Green Space Area. *Jurnal Hutan Tropika*, 16(1), 26-44.
- Wibowo, A. P., & Arbian, W. N. 2025. Evaluasi Efektivitas Demonstrasi Plot Teknologi Produksi Benih Biji Bawang Merah (*True Seed of Shallot*) dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani di Kelompok Tani Wana Tani Desa Mutisari, Kecamatan Watumalang, Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 32(2), 107-114.
- WWF-Indonesia. 2024. *Dokumen RKP HKm Batu Kacah dan HKm Mangara Mandiri Tahun 2024*. Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.
- Yusuf, M., & Astiko, W. 2025. Agroforestry As an Ecological Approach to Support the Sustainability of Dryland Agroecosystems in Pringgabaya District, East Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(4), 5309-5324.